

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Accounts Receivable Period* (ARP), *Inventory Conversion Period* (ICP), dan *Accounts Payable Period* (APP) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan variabel kontrol seperti *firm size*, *leverage*, *sales growth*, dan *production efficiency*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan 100 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CCC dan ICP berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang berarti semakin singkat periode siklus konversi kas dan periode konversi persediaan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan. ARP juga ditemukan memiliki hubungan negatif signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa semakin cepat perusahaan menagih piutang, semakin baik kinerja profitabilitasnya. Sebaliknya, APP memiliki hubungan positif signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa perusahaan yang dapat menunda pembayaran kepada pemasok lebih lama memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.

Kata kunci: *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Accounts Receivable Period* (ARP), *Inventory Conversion Period* (ICP), *Accounts Payable Period* (APP), *Return on Assets* (ROA)